

## **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN PASAR KARANG JOANG DI KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA KOTA BALIKPAPAN**

**Devia Kanadita<sup>1</sup>, Isnawati<sup>2</sup>, Muhammad Tommy Fimi Putra<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

<sup>1</sup>kanaditadepia@gmail.com, <sup>2</sup>isna95772@gmail.com, <sup>3</sup>tommy.fimi@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang membuat Pasar Karang Joang berhenti dan tidak beroperasi seperti dulu. Pasar rakyat tersebut sangat banyak menghadapi tantangan dengan adanya pasar modern secara besar-besaran membuat pedagang kecil Pasar Karang Joang dihadapkan dengan persaingan terbuka yang begitu ketat. Persaingan tersebut ini menjadi tidak seimbang, karena adanya perbedaan modal antara pedagang di pasar rakyat dengan pasar modern yang jauh berbeda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang artinya penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terkait faktor penyebab kemunduran Pasar Karang Joang. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan dua macam sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Faktor-faktor tertentu telah menyebabkan pasar rakyat tidak lagi berjalan dengan baik, dan situasi ini perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah Kota setempat. Beberapa faktor yang menghambat perkembangan pasar rakyat dan membuat pasar mengalami kemunduran adalah kurangnya pendapatan pedagang, kurangnya inovasi, infrastruktur yang tidak memadai, dan adanya perubahan gaya hidup masyarakat sehingga membuat pembeli tidak tertarik untuk datang dan berbelanja ke Pasar Karang Joang, Kota Balikpapan.

*Kata Kunci: Pasar Karang Joang, Faktor Penghambat.*

## I. PENDAHULUAN

Pasar rakyat merupakan salah satu tempat atau ruang publik yang disediakan negara untuk memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat. Pasar rakyat berfungsi sebagai penghubung antara desa dan kota, pedagang dan pembeli, perkembangan kependudukan dan kebudayaan yang dimana akan diikuti dengan perkembangan pasar. Perkembangan pasar tentu saja memerlukan faktor-faktor yang membuat pasar tersebut mengalami keberhasilan atau kegagalan, serta harus berperan dalam memberikan sebuah pelayanan yang optimal.

Keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan atau membangun pasar harus diikuti dengan perkembangan zaman yang terus berkembang. Pasar yang dibangun tidak akan mengalami kemajuan atau keberhasilan jika pasar tersebut tidak berinovasi, karena dari sudut pandang ekonomi dapat terlihat bahwa sebuah pasar rakyat akan mengalami kemajuan apabila di dalam pasar tersebut memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan ingin mengikuti perkembangan zaman yang semakin berkembang pesat.

Sekarang ini, pasar rakyat sangat banyak menghadapi tantangan, dengan adanya pasar modern secara besar-besaran membuat pedagang kecil dihadapkan dengan persaingan terbuka yang begitu ketat. Persaingan tersebut ini menjadi tidak seimbang, karena adanya perbedaan modal antara pedagang di pasar rakyat dengan pasar modern yang jauh berbeda. Modal para pedagang di pasar rakyat, biasanya berasal dari perorangan dengan nominal jumlah yang kecil sedangkan modal para pedagang modern besar dan menggunakan sistem online.

Selain modal, ekonomi dan penghambat lainnya pasar rakyat juga kalah dari segi lokasi, yang dimana keberadaan pasar rakyat banyak menjadi perbincangan permasalahan yang sering terjadi, pasar yang memiliki infrastruktur yang buruk termasuk jalan yang rusak, jaringan yang tidak stabil, dan akses menuju lokasi pasar yang tidak nyaman, dapat menghambat perkembangan dan peningkatan biaya produksi dan distribusi pasar, hal-hal seperti ini yang membuat kurangnya konsumen yang akan berkunjung ke pasar rakyat. Namun, perlu diketahui bahwa pasar rakyat juga memiliki beberapa keunggulan

dibandingkan pasar modern, seperti halnya pada pasar rakyat pembeli atau konsumen dapat melakukan negosiasi harga dengan pedagang dan harga yang di usulkan cukup menguntungkan bagi kedua pihak.

Dalam hal tersebut, upaya untuk mengatasi faktor penghambat pada pasar yang seperti ini, seringkali memerlukan campur tangan pemerintah, investasi dalam infarkstruktur, reformasi hukum dan peraturan yang baik, karena sesuai di dalam peraturan wali Kota Balikpapan Nomor 27 Tahun 2020 tentang pengelolaan pasar rakyat, dimana menimbang bahwa untuk mendorong agar pasar rakyat dapat tumbuh dan berkembang, serasi, saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan serta mampu berkompetisi dan berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dari toko modern atau swalayan maka diperlukan pengelolaan dan penataan pasar rakyat secara profesional, terdapat juga pada pasal satu ayat tujuh menjelaskan bahwa pengelolaan pasar rakyat adalah penataan pasar rakyat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta mengingat juga pada peraturan menteri dalam negeri Nomor 20 Tahun 2012 tentang pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional.

Oleh karena itu dalam melakukan pembangunan pasar rakyat, ada baiknya di lakukan sebuah inovasi oleh masyarakat setempat maupun dari pihak pemerintah pasar rakyat untuk meningkatkan pendapatan dan banyak mengundang atau mendatangkan para pembeli. Salah satu contoh inovasi yang dimaksud, seperti membangun bangunan pasar yang dekat dengan keramaian atau tempat tinggal warga karena hal ini bisa berdampak baik dengan pedagang dan pembeli melihat lokasi tempat pasar yang dekat. Berbeda halnya jika membangun pasar di daerah yang jauh dengan jalan raya dan lingkungan yang minim dengan masyarakatnya, sehingga membuat para pedagang tidak mendapatkan pembeli yang banyak. Membangun pasar yang jauh dari tempat tinggal konsumen juga membuat konsumen tersebut sungkan untuk mengunjungi pasar tersebut.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **Perekonomian**

Saat ini aktivitas di Indonesia berkembang sangat pesat, seiring dengan kegiatan ekonomi tersebut membuat pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh beberapa

kegiatan termasuk perdagangan. Perdagangan merupakan indeks yang menilai kemajuan suatu sektor perekonomian ditinjau dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan dinyatakan melalui kegiatan-kegiatan pada perdagangan tersebut. Kegiatan perdagangan akan selalu memerlukan fasilitas berupa ruang dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk melayani kegiatan komersial. Perekonomian merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, salah satunya pedagang pasar. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (*Astutiningsih & Sari, 2017*).

Keberadaan perekonomian dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti: sandang, papan, dan pangan lainnya. Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara ataupun daerah untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomian warga negara khususnya di Indonesia yang memproklamirkan diri sebagai negara kesejahteraan (*welfare staat*). Dalam konsep kesejahteraan negara mempunyai hak untuk melakukan intervensi dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam bidang perekonomian pedagang. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang menunjang pembangunan nasional suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang akan dapat meningkatkan pembangunan pasar.

### **Pendapatan**

*Prathama Rahardja* dan *Mandala Manurung* memberi definisi bahwa “Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga dalam selama satu periode tertentu”.

Pendapatan merupakan faktor penting dalam kehidupan perekonomian bergantung pada pendapatan yang diperoleh masyarakat. Makna ekonomi menjelaskan bahwa pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang termasuk dalam sektor rumah tangga dan sektor pasar, yang dapat berubah uang, sewa, bunga, dan laba atau keuntungan. Menurut *Antonio* pendapatan adalah kenaikan dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang berakibat di investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktifitas lain yang bertujuan untuk meraih keuntungan.

**Pedagang**

*Menurut Eko Sujatmiko (2014:231)* pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. Pedagang memiliki kata dasar yaitu dagang, yang berarti barang yang di perjual belikan, sedangkan pedagang berarti orang yang memperjualbelikan barang dagangannya kepada konsumen. Seorang dapat menjual dagangannya kepada konsumen sehingga konsumen bisa memperoleh barang yang mereka butuhkan. Begitu juga bagi pedagang, mereka bisa memperoleh laba atau keuntungan apabila terdapat konsumen yang membeli dagangan mereka. Cara pedagang melakukan penjualannya bisa dengan keliling ataupun bertahan atau berkembang di tempat tertentu seperti berdagang di pasar.

**Pembangunan Infrastruktur Pasar**

Infrastruktur pasar adalah elemen-elemen penting yang membentuk pasar ekonomi dan mempengaruhi cara pasar beroperasi. Infrastruktur pasar tentunya mempengaruhi perilaku perusahaan seperti dalam membangun pasar, harga dan alokasi sumber daya alam perekonomian. Dalam praktiknya, infrastruktur pasar sangat bervariasi dari satu sektor dan lokasi ke yang lain, serta pemahaman terhadap elemen-elemen ini membantu perancangan kebijakan dan pelaku pasar untuk membuat keputusan yang lebih baik.

Pembangunan infrastruktur adalah komponen penting lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan pasar. Akses jaringan, transportasi yang andal, telekomunikasi, pasokan energi, dan fasilitas infrastruktur dasar lainnya sangat penting bagi para pedagang untuk beroperasi secara efisien dan mengembangkan bisnis mereka. Infrastruktur yang berkembang dengan baik akan mengurangi biaya transaksi, memfasilitasi akses pasar, dan meningkatkan produktivitas bisnis secara keseluruhan. Dukungan yang lebih besar dari pemerintah daerah juga memiliki efek positif pada pertumbuhan pasar, yang dimana dukungan ini dapat mencakup pembangunan infrastruktur (Kaya, 2019).

Dengan demikian fokus penelitian ini yaitu untuk membahas mengenai faktor-faktor penghambat yang membuat Pasar Karang Joang tidak beroperasi hingga saat ini dan artikel ini juga di buat agar pembaca mengetahui bahwa dalam membangun sebuah pasar rakyat harus mempertimbangkan berbagai hal yang membuat pasar akan mengalami keberhasilan atau kegagalan.

### III.METODE PENELITIAN

Waktu penelitian direncanakan selama tiga minggu yang dimana lokasi penelitian di lakukan di lokasi Pasar Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang artinya penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terkait faktor penyebab kemunduran Pasar Karang Joang. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan dua macam sumber data, antara lain: *Data Primer*, yaitu data yang peneliti peroleh melalui wawancara dengan informan dari Ibu Kepala Bidang Sarana Perdagangan, Dinas Perdagangan Kota Balikpapan yang berhubungan dengan judul, melalui dokumentasi serta observasi ke lokasi secara langsung. Selain itu juga, mewawancarai warga yang merupakan pedagang di Pasar Karang Joang dan Lurah di lokasi pasar tersebut. Kemudian menggunakan *Data Sekunder*, yaitu peneliti mengumpulkan sumber data dari beberapa data yang sudah ada sebelumnya seperti dalam bentuk laporan-laporan tertulis dengan objek yang sesuai.

### IV. HASIL PENELITIAN

Secara umum pasar tradisional atau biasa disebut pasar rakyat merupakan tempat yang disediakan oleh pemerintah dimana para pedagang dan pembeli dapat memenuhi kebutuhannya baik berupa barang maupun jasa. Barang dan jasa yang dijual di pasar kemudian ditukar dengan alat pembayaran atau uang, yaitu bagian perekonomian yang mengatur dan memungkinkan pembeli dan penjual menukarkan barang.

Pasar menurut Santoso (2017) merupakan tempat sebagai jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Sehingga pada dasarnya, kegiatan perekonomian berlangsung di pasar didasarkan pada kebebasan

bersaing baik pembeli maupun penjual. Penjual bebas memutuskan barang atau jasa apa yang akan diproduksi dan didistribusikan, dan untuk pembeli atau konsumen juga mempunyai kebebasan yang sama untuk membeli dan memilih produk atau jasa apa yang sesuai dengan keinginannya.

Dalam peraturan wali Kota Balikpapan Nomor 27 Tahun 2020 tentang pengelolaan pasar rakyat pasal satu ayat enam, menjelaskan bahwa pasar rakyat adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerja sama dengan swasta dengan kios dan los berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Hasil wawancara Ibu Kepala Bidang Sarana Perdagangan, beliau mengatakan bahwa “Pasar Karang Joang merupakan pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan Balikpapan, pasar ini memiliki fasilitas yang memadai seperti terdapat fasilitas umum berupa tempat parkir, mushola, toilet, dan petak atau los yang telah disediakan oleh Dinas Perdagangan, namun sangat disayangkan penduduk sekitar tempat tersebut jarang berbelanja di Pasar Karang Joang ini, karena para penduduk lebih senang berbelanja di penjual sayur-mayur yang berjalan. Hal tersebut membuat para pedagang pun tidak berjualan di pasar tersebut sehingga membuat pasar tersebut tidak berjalan”.



Gambar 1. Mushola dan Toilet di Pasar Karang Joang, Kota Balikpapan



Gambar 2. Parkiran dan Petak Pedagang di Pasar Karang Joang, Kota Balikpapan

Pasar Karang Joang merupakan pasar yang dulunya sudah pernah berjalan, namun pasar tersebut berhenti ketika Wabah Penyakit Covid-19 terjadi sehingga membuat pasar tersebut berhenti dan tidak berjalan lagi. Pasar Karang Joang berlokasi di jalan Karang Joang dengan akses menuju pasar yang tidak begitu bagus, dikarenakan akses menuju lokasi pasar tersebut jauh dari perkotaan atau sekitar 700k meter masuk dari jalan besar.



Gambar 3. Pasar Karang Joang sudah tidak beroperasi lagi

Hasil wawancara Bapak Lurah Daerah Karang Joang, *Maryana* mengatakan bahwa beberapa waktu lalu pasar rakyat ini sempat dibuka namun karena terjadi Wabah Penyakit Covid-19 maka pasar tersebut terpaksa kami tutup. Pada saat itu bangunan pasar ini juga sempat dilakukan berbagai kegiatan yang mengundang masyarakat seperti melakukan senam, mengadakan lomba burung, serta sebagai tempat atau memusatkan vaksinasi di Pasar Karang Joang, hal ini bertujuan agar pasar tersebut di kenal oleh masyarakat luas. Namun, hasilnya tetap nihil karena masyarakat sekitar yaitu sebagai pembeli berpikir bahwa pasar tersebut sangatlah jauh dari tempat tinggal mereka sehingga sangat memakan waktu untuk datang ke pasar tersebut.



Dari hasil diskusi dengan para pedagang yang pernah berjualan di Pasar Karang Joang, juga dapat disimpulkan bahwa pedagang tidak ingin berdagang atau berjualan di Pasar Karang Joang dikarenakan pendapatan mereka saat berjualan sangat kurang sehingga membuat perekonomian mereka menurun. Para pedagang juga mengatakan jika ingin para pedagang-pedagang berjualan Kembali di pasar tersebut maka perlu tindakan yang lebih dan menarik dari pemerintah agar para konsumen ingin berkunjung ke Pasar Karang Joang.

Pasar rakyat adalah pusat ekonomi lokal yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Namun sangat disayangkan, masih terdapat beberapa pasar rakyat di berbagai perkotaan mulai menghadapi tantangan atau penghambat serius dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor tertentu telah menyebabkan pasar rakyat tidak lagi berjalan dengan baik, dan situasi ini perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah Kota setempat. Beberapa faktor yang menghambat perkembangan pasar dan membuat pasar mengalami kemunduran, diantaranya:

### **Kurangnya Pendapatan Pedagang**

Kurangnya pendapat pedagang adalah masalah yang sering dihadapi oleh para pedagang Pasar Karang Joang, sehingga harapan bisnis mereka tidak berjalan sesuai harapan. Penyebab kurangnya pendapatan selama berdagang dikarenakan kurangnya pembeli yang berkunjung di Pasar Karang Joang, pembeli tidak berbelanja juga dikarenakan lokasi pasar tersebut yang jauh dari rumah tinggal para warga atau pembeli. Hal tersebutlah yang membuat Pasar Karang Joang tidak beroperasi, karena pendapatan pedagang yang kurang sehingga membuat pedagang tidak ingin berdagang di pasar tersebut dan membuat Pasar Karang Joang tidak ada yang berjualan.

### **Kurangnya Inovasi**

Pasar Karang Joang seringkali kurang inovatif dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Mereka sering tetap pada cara beroperasi yang tradisional atau merakyat, tanpa mencoba mengintegrasikan teknologi atau mengikuti tren konsumen. Hal

ini menyebabkan Pasar Karang Joang terlihat ketinggalan dan tidak menarik bagi generasi muda.

### **Infrastruktur yang Tidak Memadai**

Pasar Karang Joang sudah ada sejak lama dan belum mengalami renovasi atau perbaikan infrastruktur yang cukup. Untuk memanggil atau mengundang pembeli tentunya dengan infrastruktur yang memadai agar pembeli nyaman untuk berkunjung. Pada Pasar Karang Joang ini memiliki akses jalan yang jauh dari jalan besar sehingga tidak ada masyarakat yang melihat keberadaan pasar tersebut.

### **Perubahan Gaya Hidup Konsumen**

Perubahan gaya hidup masyarakat juga berpengaruh terhadap pasar rakyat. Banyak masyarakat lebih suka berbelanja secara online atau memilih opsi belanja yang lebih nyaman seperti pengantaran makanan dan barang. Hal ini memengaruhi kunjungan ke pasar rakyat secara langsung. Pasar ini juga tidak menerapkan pembayaran secara online seperti menggunakan QRIS dan lainnya, berbeda dengan pasar rakyat yang lain yang sudah mengikuti perkembangan zaman.

## **V.KESIMPULAN**

Pasar rakyat adalah tempat yang disediakan pemerintah sebagai tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli untuk melengkapi kebutuhannya masing-masing dalam bentuk barang atau jasa. Pasar rakyat berlangsung pada kebebasan bersaing baik pembeli maupun penjual. Pasar Karang Joang merupakan pasar yang dulunya sudah berjalan, namun pasar tersebut berhenti ketika Wabah Penyakit Covid-19 terjadi. Pasar Karang Joang berlokasi di jalan Karang Joang dengan akses menuju pasar yang tidak begitu bagus, dikarenakan akses menuju lokasi pasar tersebut jauh dari perkotaan atau sekitar 700k meter masuk dari jalan besar.

Pasar rakyat atau sering disebut sebagai pasar tradisional, adalah pusat ekonomi lokal yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Faktor-faktor tertentu telah menyebabkan pasar rakyat tidak lagi berjalan dengan baik, dan situasi ini perlu

mendapatkan perhatian dari Pemerintah Kota setempat. Beberapa faktor yang menghambat perkembangan pasar rakyat dan membuat pasar mengalami kemunduran adalah kurangnya pendapatan pedagang, kurangnya inovasi, infrastruktur yang tidak memadai, dan adanya perubahan gaya hidup masyarakat sehingga membuat pembeli tidak tertarik untuk datang dan berbelanja ke Pasar Karang Joang, Kota Balikpapan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Perdana, M. A. C., Sihombing, T. M., Chrisinta, D., Sahala, J., & Budaya, I. (2023). Pengaruh Dukungan Pemerintah, Infrastruktur, dan Akses Pasar terhadap Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan di Wilayah Perkotaan. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 149-161.
- Ginasari, N. P. (2022). PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR TUGU BALEENDAH DI KECAMATAN BALEENDAH KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT (*Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri*).
- Hairuddin, H., & Mardiana, A. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Limehe Timur. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 4(2), 84-98.
- Haryana, T. (2021). Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Penataan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Swalayan (*Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia*).
- Maftukhan, N. (2018). Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Rakyat Piji Dawe Kudus (*Doctoral dissertation, IAIN KUDUS*).
- Anggreini, A. P. (2018). Revitalisasi Pasar Tradisional dalam Pemberdayaan Pedagang Pasar Panjerejo Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung (*Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*).